

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala yang ditemukan.³⁶

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data yang dicari dalam penelitian “Analisis Persepsi Siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru terhadap Pembelajaran Matematika Materi Transformasi Geometri dengan Distance Learning” lebih menekankan serta berproses pada siswa. Sehingga peneliti akan memberikan data dari penelitian yang berupa kata berisi penjabaran mengenai persepsi siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru terhadap pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* sesuai dengan komponen menurut Wood dan Mulyana.

³⁶Syofyan. Siregar, “Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan SPSS”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.30

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yang datanya diperoleh dari pengamatan, angket, pemotretan, catatan lapangan yang ditulis secara naratif akan tetapi penjelasannya bersifat sistematis, mudah dipahami serta logis.³⁷ Pada penelitian deskriptif peneliti akan menganalisis data yang sangat kaya, kemudian bagian demi bagiannya ditelaah satu demi satu. Dalam kondisi ini pertanyaan mengapa, alasan apa, dan bagaimana akan selalu dimanfaatkan oleh peneliti.³⁸

Data yang diperoleh dari penelitian terkait dengan persepsi siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru terhadap pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* didapatkan dari angket, serta pengecekan dan koreksi dokumen ketika penelitian berjalan. Data yang diperoleh akan membuat sebuah gambaran terkait bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning*.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan yaitu mengenai “Analisis Persepsi Siswa kelas XI MA AT Thohiriyah Ngantru terhadap Pembelajaran Matematika Materi Transformasi Geometri dengan *Distance Learning*”, maka sangat amat diperlukan keberadaan dan kehadiran peneliti sebagai instrumen (utama). Pengamatan berperan serta menceritakan kepada peneliti

³⁷Nana Sudjana dan Ibrahim, “Penelitian dan Penilaian pendidikan, (Bandung: Percetakan Sinar baru Algensindo Offset, 2007), hlm.197-198

³⁸Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif...”, hlm.11

apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan sebuah pengamatan. Sering terjadi peneliti lebih menghendaki suatu informasi lebih dari sekedar mengamatinya. Jadi pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai pada hal sekecil apapun itu.³⁹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Peneliti menentukan sekolah ini agar dijadikan sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan yaitu:

1. Kepala serta guru mata pelajaran matematika dari sekolah tersebut turut mendukung penelitian dan menerima jika disekolah tersebut dilakukan penelitian.
2. Penelitian ini berisi persepsi siswa kelas XI MA AT Thohiriyah Ngantru terhadap pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning*.
3. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai persepsi siswa kelas XI MA AT Thohiriyah Ngantru terhadap pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning*.

³⁹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif...", hlm.164

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan angket dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon semua pertanyaan peneliti, berupa sumber data tertulis. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, sesuatu yang bergerak atau proses sesuatu.⁴⁰ Semakin banyak sumber data yang digunakan dalam suatu penelitian, maka data yang diperoleh semakin kuat dan akurat. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS A dan XI IIS B MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat disajikan untuk menyusun informasi. Sedangkan informasi adalah hasil mengolah data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁴¹ Data adalah bahan-bahan nyata yang isinya berupa hal-hal khusus yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Data yang digunakan haruslah saling terkait antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli dari satu sisi. Data penelitian ini diperoleh dari angket dan dokumentasi. Angket yang dibuat berdasarkan indikator-indikator setiap tahap-tahap persepsi yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

⁴⁰ Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*", (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 173

⁴¹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.118

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen angket persepsi

Tahapan Persepsi	Indikator Persepsi	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Stimulasi dan seleksi	Stimulasi alat indra		20	1
	Stimulasi alat indra yang diatur		1	1
	Stimulasi alat indra yang ditafsirkan dan dievaluasi	24		1
	Menerima rangsangan		5	1
	Kebutuhan psikologis	2		1
	Latar belakang		3	1
	Kepribadian	30		1
	Sikap dan kepercayaan umum		17	1
	Penerimaan diri	14		1
	Intensitas		10	1
	Ukuran	26		1
	Kontras		8	1
	Gerakan	22		1
	Ulangan		28	1
	Keakraban	27		1
Sesuatu yang baru	12		1	
Pengelompokan	Pengorganisasian (kesamaan, kedekatan, kecenderungan melengkapi hal-hal yang kurang)	19,6	16	3
	Bentuk timbul dan latar	29	4	2
	Kemantapan persepsi	18		1
Interpretasi dan evaluasi	Penafsiran	15	7	2
	Evaluasi	9,11	21	3
Penyimpanan	Pengecekan penyimpanan	25		1
Mengingat kembali	Reaksi		23	1
	Pembentukan kesan	13		1
Jumlah				30

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Angket. Angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam sebuah organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang telah ada.

Peneliti menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data karena beberapa kelebihan dari teknik angket diantaranya yaitu jumlah responden dapat dalam jumlah yang besar dan cakupannya cukup luas, biaya yang dibutuhkan dengan teknik ini relatif lebih terjangkau, responden tidak perlu orang yang mempunyai keahlian dan wawasan yang luas cukup orang yang terkait dengan permasalahan yang terkait dengan penelitian.

Namun tetap mempertimbangkan kelemahan angket dimana angket memiliki tingkat pengembalian yang rendah, teknik kuesioner hanya dapat diberikan kepada responden yang dapat membaca, bila pertanyaan yang ada dalam angket ditafsirkan salah oleh responden, maka hasil penelitian tidak akurat.

Sehingga peneliti memaksimalkan penggunaan angket dengan menggunakan bahasa atau kata-kata yang sederhana agar mudah dipahami oleh responden, menghindari penggunaan pernyataan spesifik, pernyataan yang digunakan singkat, dalam pemilihan kata-kata menghindari kata-kata yang memiliki makna ganda, memberikan pernyataan kepada responden yang tepat (orang yang mampu merespons) dan tidak berasumsi responden

mengetahui banyak hal, memastikan pernyataan secara teknis cukup akurat sebelum menggunakannya.⁴²

Pada penelitian ini angket divalidasikan kepada dua dosen ahli dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Farid Imroatus Sholihah, S.Si., M.Pd, dan Bapak Dziki Ari Mubarak, M.Pd. Untuk validasi angket dari pihak guru dilakukan kepada guru mata pelajaran matematika kelas XI yaitu Ibu Diyah Siti Masruroh, S.Pd.I

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, kategorisasi, dan diakhiri dengan menyusun kesimpulan.

1. Reduksi data

- a. Melakukan koreksi terhadap hasil angket yang diisi oleh para siswa, selanjutnya didasarkan pada teori Wood dan Mulyana
- b. Hasil dari pengisian angket dijadikan sebagai data untuk selanjutnya digunakan sebagai alat untuk analisis data.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini diawali dengan hasil belajar siswa tentang transformasi geometri yang diperoleh dari dokumentasi. Kategorisasi hasil belajar siswa yang terdapat pada MA At-Thohiriyah Ngantru sebagai berikut:

⁴² Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 174

Tabel 3. 2 Kategorisasi hasil belajar siswa

No	Interval Hasil Belajar	Kategori	Keterangan kategori
1	0-75	D	Kurang Baik
2	76-80	C	Cukup Baik
3	81-91	B	Baik
4	92-100	A	Sangat Baik

Kemudian data selanjutnya didapatkan dari hasil angket yang selanjutnya dianalisis, dan disimpulkan sebagai temuan hingga menjadi fokus dari penelitian.

Perhitungan yang digunakan untuk menyajikan data adalah rumus untuk menghitung berapa besar persentase jawaban dari angket yang diperoleh. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah skor setiap angket

N = Skor total ⁴³

Kategorisasi persepsi siswa dengan menggunakan persentase menurut Hendrikus Suban yaitu sebagai berikut

Tabel 3. 3 Kategorisasi persepsi siswa

No	Kelas interval	Kategori
1	0% s.d < 20%	Sangat Rendah
2	20% s.d < 40%	Rendah
3	40% s.d < 60%	Sedang
4	60% s.d < 80%	Tinggi

⁴³Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Jakarta: Alfabeta, 2016), hlm. 173

No	Kelas interval	Kategori
5	80% s.d < 100%	Sangat Tinggi ⁴⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan didapatkan setelah melalui hasil angket. Kesimpulan akhir ini sebagai kesimpulan dari penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan/keajegan pengamatan

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dan menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dapat dilakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dan dengan pemeriksaan dengan sumber lainnya dengan:

- a. Mengecek dengan berbagai sumber data.
- b. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Triangulasi dijadikan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data dari berbagai pandangan. Dengan kata

⁴⁴ Hendrikus Suban, "Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran PKN Menggunakan Metode Bermain Peran". (Pontianak: Artikel penelitian)

lain peneliti bisa mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber dan teori. Pada penelitian ini metode triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan teori.

3. Pemeriksaan sejawat dengan diskusi

Diskusi teman sejawat ini merupakan suatu kesempatan yang baik untuk menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti. Dengan cara mengumpulkan rekan yang memiliki pengetahuan umum yang sama sehingga dapat mengecek kembali penelitian dari peneliti. Serta mendiskusikannya dengan dosen pembimbing mengenai proses dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.⁴⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahapan pra lapangan

Menyusun rancangan penelitian yang terdiri atas fokus penelitian, rancangan bagaimana pengumpulan data, kemudian bagaimana analisis data serta pengecekan keabsahan data, menyusun instrumen, validasi instrumen tes dan wawancara kepada ahli, memilih lapangan dari penelitian (MA At-Thohiriyah Ngantru), melakukan pengurusan perizinan surat-menyurat, menilai lapangan, menentukan subjek, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan peneliti.

⁴⁵Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif...", hlm.332-334

2. Tahapan lapangan

Mempersiapkan diri peneliti, menjajaki lapangan, melakukan pengumpulan data dengan pemberian angket kepada siswa, mengelompokkan hasil angket berdasarkan pencapaian persepsi terhadap pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning*.

3. Tahapan menganalisis data

Mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian, menyajikan, menarik kesimpulan berdasarkan paparan data yang didapat.